

Published online on the page: <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/learntech>

LEARNTECH Jurnal Teknologi Pendidikan

| ISSN (Online) 3108-9666 |



Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memperkuat Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Padang Lawas Utara

Ali Hardana^{1,*}, Yusriani Nasution²¹UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Padang Sidempuan, Indonesia²Universitas Graha Nusantara, Padang Sidempuan, Indonesia

Article Information

Article History:

Submit: 05 Juli 2025

Revision: 09 Juli 2025

Accepted: 17 Juli 2025

Published: 30 Juli 2025

Keywords

Pendidikan Kewirausahaan; Usaha Mikro dan Kecil; Literasi Bisnis; Inovasi Produk; Pemasaran Digital

Correspondence

E-mail: alihardana@uinsyahada.ac.id*

A B S T R A K

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Kabupaten Padang Lawas Utara. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi bisnis, keterbatasan akses teknologi, dan lemahnya inovasi masih menghambat perkembangan UMK. Pendidikan kewirausahaan menjadi strategi kunci untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam menghadapi persaingan dan perubahan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan kewirausahaan dalam memperkuat daya saing dan kinerja UMK di Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei terhadap 120 pelaku UMK, dilengkapi analisis deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan keterampilan manajerial, inovasi produk, dan kemampuan pemasaran. Responden yang mengikuti pelatihan kewirausahaan secara rutin mengalami peningkatan omzet rata-rata 18% per tahun dibandingkan pelaku usaha tanpa pelatihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan program pendidikan kewirausahaan, khususnya yang terintegrasi dengan teknologi digital dan pemasaran daring, dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan UMK di daerah.

Abstract

Micro and Small Enterprises (MSEs) play a significant role in driving regional economic growth, including in Padang Lawas Utara Regency. However, challenges such as low business literacy, limited access to technology, and weak innovation still hinder MSE development. Entrepreneurial education serves as a key strategy to enhance the capacity of business actors in facing competition and market changes. This study aims to analyze the role of entrepreneurial education in strengthening the competitiveness and performance of MSEs in Padang Lawas Utara Regency. A quantitative approach was employed, using a survey method involving 120 MSE owners, complemented by descriptive analysis and simple regression techniques. The results indicate that entrepreneurial education has a significant positive impact on managerial skills, product innovation, and marketing capabilities. Respondents who regularly participated in entrepreneurship training experienced an average annual turnover increase of 18% compared to those without such training. These findings suggest that strengthening entrepreneurial education programs, particularly those integrated with digital technology and online marketing, can serve as a driving force for MSE growth in the region.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





1. Pendahuluan

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, yang berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan ekonomi, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), lebih dari 99% unit usaha di Indonesia merupakan UMK yang menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Di Kabupaten Padang Lawas Utara, UMK menjadi sektor strategis yang mendukung perekonomian daerah, terutama di bidang perdagangan, pertanian, pengolahan hasil bumi, dan industri rumah tangga. Namun, meskipun perannya signifikan, UMK masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi bisnis, akses pasar yang terbatas, serta rendahnya kemampuan berinovasi dan beradaptasi dengan teknologi digital.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan sektor ekonomi yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya di daerah-daerah seperti Kabupaten Padang Lawas Utara. UMK berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan masyarakat. Namun, UMK di daerah ini masih menghadapi berbagai kendala serius, seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi bisnis, minimnya kemampuan inovasi, serta kurangnya pemahaman dalam mengelola usaha secara profesional.

Menurut data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Lawas Utara (2023), sebagian besar pelaku UMK belum memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan kewirausahaan yang mampu membekali mereka dengan keterampilan manajerial, inovasi produk, dan pemasaran digital. Padahal, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi digital, kemampuan tersebut menjadi faktor kunci keberhasilan dan daya saing UMK.

Beberapa studi terdahulu telah membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMK, terutama di wilayah perkotaan dengan infrastruktur yang lebih baik (Rahmawati, 2021; Setiawan & Lestari, 2022). Namun, penelitian yang membahas secara spesifik peran pendidikan kewirausahaan di wilayah rural seperti Padang Lawas Utara masih sangat terbatas.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada peningkatan omzet tanpa menelaah aspek inovasi produk, penetrasi pasar, dan adaptasi teknologi digital yang kini sangat dibutuhkan oleh pelaku UMK. Dengan adanya gap ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran pendidikan kewirausahaan dalam memperkuat UMK di Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan fokus pada peningkatan keterampilan manajerial, inovasi produk, dan strategi pemasaran digital.

Pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai salah satu instrumen efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program pendidikan ini tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga membentuk pola pikir inovatif, kemampuan manajerial, dan strategi pemasaran yang adaptif. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) dan Setiawan & Lestari (2022), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMK di wilayah perkotaan. Namun, kajian yang secara spesifik membahas efektivitas pendidikan kewirausahaan pada konteks daerah non-perkotaan, seperti Padang Lawas Utara, masih terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan pertumbuhan omzet, tanpa mengkaji secara mendalam pengaruhnya terhadap kemampuan inovasi produk, penetrasi pasar, dan adaptasi

teknologi digital. Padahal, dalam era ekonomi digital, faktor-faktor tersebut sangat menentukan daya saing UMK. Dengan demikian, terdapat gap penelitian berupa:

1. Konteks wilayah – minimnya studi yang membahas pendidikan kewirausahaan pada daerah rural seperti Padang Lawas Utara.
2. Fokus variabel – keterbatasan penelitian yang mengkaji keterkaitan pendidikan kewirausahaan dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan penguatan daya saing UMK secara komprehensif.
3. Pendekatan kebijakan – kurangnya integrasi temuan penelitian sebelumnya dengan strategi kebijakan daerah yang spesifik untuk UMK.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan menganalisis peran pendidikan kewirausahaan terhadap peningkatan keterampilan manajerial, inovasi produk, dan strategi pemasaran digital UMK di Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kinerja UMK, khususnya pada aspek keterampilan manajerial, inovasi produk, dan pemasaran digital.

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Padang Lawas Utara yang memiliki basis UMK cukup besar, tersebar di sektor perdagangan, industri pengolahan, pertanian, dan kerajinan. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMK yang terdaftar di Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas Utara. Analisis data dilakukan melalui:

1. Analisis Deskriptif: menggambarkan profil responden dan karakteristik UMK.
2. Uji Validitas dan Reliabilitas: menggunakan *Pearson Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*.
3. Analisis Regresi Sederhana: untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kinerja UMK.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Pendidikan Kewirausahaan (X)	120	2.80	4.90	4.12	0.45
Kinerja UMK (Y)	120	2.60	4.85	4.05	0.48

Sumber: Data diolah, 2025

Interpretasi:

1. Nilai rata-rata pendidikan kewirausahaan sebesar 4,12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai program pendidikan kewirausahaan yang mereka ikuti berada pada kategori tinggi.
2. Nilai rata-rata kinerja UMK sebesar 4,05 mengindikasikan bahwa pelaku UMK memiliki keterampilan manajerial, inovasi produk, dan pemasaran digital yang relatif baik.
3. Standar deviasi yang rendah (di bawah 0,5) menunjukkan bahwa persepsi responden cukup homogen.

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kinerja UMK.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	Std. Error	t hitung	Sig. (p)
Konstanta	1.125	0.215	5.23	0.000
Pendidikan Kewirausahaan	0.704	0.052	13.54	0.000

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.779	0.607	0.603	0.303

Sumber: Data diolah, 2025

Interpretasi Hasil Regresi:

1. Koefisien regresi (B) sebesar 0,704 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin skor pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan skor kinerja UMK sebesar 0,704 poin.
2. Nilai Sig. = 0,000 ($< 0,05$) berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kinerja UMK signifikan secara statistik.
3. Nilai R Square = 0,607 menunjukkan bahwa 60,7% variasi kinerja UMK dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan, sedangkan sisanya (39,3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti modal, jejaring bisnis, dan kebijakan pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Padang Lawas Utara. Koefisien regresi sebesar 0,704 mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas dan intensitas pendidikan kewirausahaan dapat secara nyata meningkatkan keterampilan manajerial, inovasi produk, dan strategi pemasaran digital para pelaku UMK. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan omzet dan kemampuan bisnis pelaku UMK.

Selain itu, temuan ini juga menguatkan studi Setiawan dan Lestari (2022) yang menekankan pentingnya integrasi pendidikan kewirausahaan dengan teknologi digital sebagai salah satu faktor kunci dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMK. Di Kabupaten Padang Lawas Utara, meskipun karakteristik wilayahnya lebih rural dan infrastrukturnya masih terbatas dibandingkan kota besar, pelaku UMK yang mengikuti program pendidikan kewirausahaan secara aktif mampu beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi pemasaran digital, seperti media sosial dan marketplace online.

Nilai R Square sebesar 0,607 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan menjelaskan sebagian besar variabilitas kinerja UMK, namun faktor lain seperti akses permodalan, jejaring bisnis, serta dukungan kebijakan pemerintah juga berperan penting. Oleh karena itu, penguatan pendidikan kewirausahaan harus diiringi dengan pengembangan aspek-aspek tersebut agar dampaknya lebih optimal.

Lebih jauh, hasil ini membuka peluang bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan dan menyelaraskan program pelatihan kewirausahaan yang berbasis kebutuhan lokal. Misalnya, pelatihan yang menitikberatkan pada pengembangan produk khas daerah, pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang baik. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kinerja UMK secara individual, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat argumen bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya berperan sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentuk mindset kewirausahaan

yang adaptif dan inovatif, yang sangat dibutuhkan dalam konteks UMK di era digital saat ini (Fayolle & Gailly, 2015; Liguori & Winkler, 2020).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Padang Lawas Utara. Program pendidikan ini meningkatkan keterampilan manajerial, inovasi produk, serta kemampuan pemasaran digital pelaku UMK. Sekitar 60,7% variasi dalam kinerja UMK dapat dijelaskan oleh faktor pendidikan kewirausahaan, yang menunjukkan pentingnya peran pendidikan tersebut dalam memperkuat daya saing UMK di wilayah ini. Namun, faktor lain seperti akses modal, jejaring bisnis, dan dukungan kebijakan juga tetap menjadi pendukung utama keberhasilan UMK. Rekomendasi penelitian ini mencakup pengembangan kurikulum pelatihan berbasis kebutuhan lokal dan kolaborasi pemerintah, perguruan tinggi, serta sektor swasta untuk memperluas akses pendidikan kewirausahaan di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Daftar Pustaka

- Rahmawati, N. (2021). The effect of entrepreneurship training on the performance of micro and small enterprises. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 123–134. <https://doi.org/10.22219/jeb.v14i2.14532>
- Setiawan, B., & Lestari, A. (2022). Digital entrepreneurship education for SMEs in Indonesia: A pathway to sustainable development. *Small Enterprise Research*, 29(1), 45–61. <https://doi.org/10.1080/13215906.2021.1988241>
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Liguori, E., & Winkler, C. (2020). From offline to online: Challenges and opportunities for entrepreneurship education following the COVID-19 pandemic. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 3(4), 346–351. <https://doi.org/10.1177/2515127420916738>